



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 Desember 2020

Halaman: 9

Nakes Kota Yogyakarta Selesaikan Pelatihan Vaksinasi

● Wali Kota Minta Warga Jangan Kendor Prokes

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah tenaga kesehatan (nakes) di Kota Yogyakarta sudah merampungkan pelatihan vaksinasi yang digelar oleh Kementerian Kesehatan RI. Walau begitu, sampai sejauh ini, pemerintah daerah belum mendapat informasi terkait petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, mengatakan, pelatihan tersebut di-

mulai sejak 30 November lalu. Mereka yang mengikuti pelatihan skema vaksinasi ini merupakan perwakilan dari setiap Puskesmas, yang terdiri dari seorang dokter dan satu bidan.

"Kemarin ada dua orang per Puskesmas yang mendapatkan pelatihan. Kemudian dari BPOM juga melatih apotekernya juga ya, untuk pengelolaan vaksinnya," ujarnya, akhir pekan lalu.

"Jadi, kalau nakes itu dokter sama bidan, untuk pelaksanaan vaksinasi. Untuk pengelolaan vaksinnya, ada apoteker yang diberi pelatihan, tapi itu belum semuanya, masih beberapa Puskesmas saja yang ikut," tambah Kadinkes.

Nantinya, lanjut Emma, deretan nakes yang sudah mengikuti pelatihan tersebut, diharapkan bisa memvaksin rekan-rekan sesama nakes

● ke halaman 15

Nakes Kota Yogyakarta

● Sambungan Hal 9

yang selama ini berhadapan langsung dengan pasien corona. Terlebih, berdasar petunjuk pusat, mereka masuk dalam prioritas utama vaksinasi tersebut.

"Kan sudah ada yang mendapat pelatihan khusus. Harapannya, mereka sendiri yang memvaksin nakes di faskesnya. Jadi, biar tidak usah kemana-mana. Nakes lini depan, yang hubungan langsung dengan pasien, akan kita skemakan untuk mengikuti proses vaksinasi ini," ungkapnya.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menandas-

kan, meski beberapa nakes sudah diberi pelatihan, hingga kini pihaknya belum mendapat kepastian mengenai tenggat waktu pengiriman vaksin, ataupun distribusinya ke tingkat daerah.

"Jadi, yang bisa kita siapkan sekarang adalah menetapkan sasaran penerima vaksin, yang tidak berbayar dan masuk dalam program pemerintah itu, serta faskes mana saja di kota, yang siap melakukan vaksinasi," ujarnya.

Menurutnya, Pemkot Yogyakarta bergerak selaras petunjuk umum dari pemerintah pusat. Heroe mengatakan, prioritas vaksin adalah warga penerima bansos selama pandemi ini. Namun, mereka masih harus dicocokkan kembali dengan prosedur dan persyaratan yang telah ditetapkan Kemenkes.

"Yang dapat bansos dan segala macam itu prioritas. Diperkirakan ada 100an ribu orang. Tapi, ini kita fixkan dulu. Karena persyaratannya ada BPJS, belum pernah terpapar, bukan ibu hamil dan menyusui, usia 18-59 tahun, serta tidak ada komorbid, itu akan disisir lagi," cetusnya.

Pemkot mengingatkan warga masyarakat, supaya tidak kendor menerapkan protokol kesehatan.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengungkapkan, saat ini jajarannya mulai menyiapkan beberapa hal mengenai vaksinasi tersebut. Akan tetapi, tegasnya, pandemi belum berakhir dan masyarakat tetap harus mewaspadainya.

"Yang penting pada koordinasi ini ya, walaupun vaksin akan datang, protokol kesehatan tidak boleh kendor. Lha belum disuntik kok sudah merasa sehat," ungkap Haryadi.

Ia tidak memungkir, kabar mengenai vaksin yang kini sudah beredar luas memang memberikan angin segar bagi rakyat. Terlebih, situasi pandemi yang terjadi hampir di sepanjang 2020 ini sudah memberi dampak dan pukulan telak.

"Kita tunggu saja, masyarakat boleh berharap, atau sedikit lega. Tapi, pelaksanaan protokol kesehatannya harus tetap dilaksanakan dan diawasi, tidak boleh kendor. Ini belum apa-apa, kita masih menunggu hasilnya," cetus Wali Kota. (aka)

Disiplin

Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005